

PELEMBAGAAN PARTAI GARUDA PROVINSI SUMATERA

BARAT PADA PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

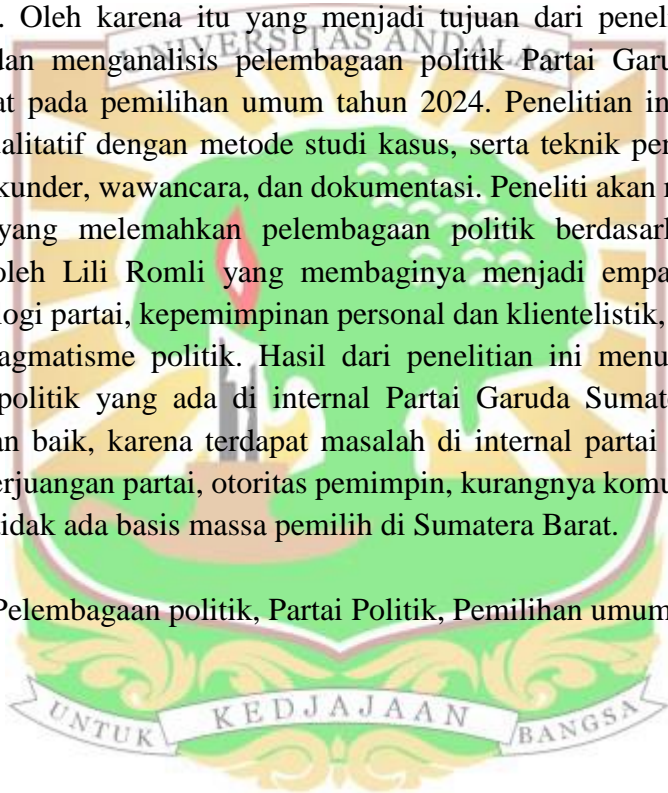
PADANG

2024

ABSTRAK

Sistem demokrasi di Indonesia yang menganut sistem multi partai yang keberhasilannya dimulai dari pelebagaan politik. Sebuah partai politik akan dinilai efektif, jika berhasil mengelola pelebagaan terhadap internal maupun eksternal partainya. Begitupun sebaliknya, jika partai politik belum terlebaga dengan baik, maka banyak muncul permasalahan yang timbul. Salah satunya adalah Partai Garuda di wilayah Sumatera Barat pada Pemilu 2024 yang tidak berhasil mencalonkan calon legislatif di tingkat Provinsi meskipun Partai Garuda sudah dinyatakan lolos sebagai salah satu peserta pemilu 2024. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh pelebagaan politik yang belum berjalan secara maksimal dalam internal partai. Oleh karena itu yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis pelebagaan politik Partai Garuda di Provinsi Sumatera Barat pada pemilihan umum tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta teknik pengumpulan data berupa data sekunder, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti akan mengkaji terkait faktor-faktor yang melemahkan pelebagaan politik berdasarkan teori yang disampaikan oleh Lili Romli yang membaginya menjadi empat di antaranya, absennya ideologi partai, kepemimpinan personal dan klientelistik, konflik internal partai, dan pragmatisme politik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelebagaan politik yang ada di internal Partai Garuda Sumatera Barat tidak berjalan dengan baik, karena terdapat masalah di internal partai mengenai tidak adanya arah perjuangan partai, otoritas pemimpin, kurangnya komunikasi di antara pengurus dan tidak ada basis massa pemilih di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Pelebagaan politik, Partai Politik, Pemilihan umum



ABSTRACT

The democratic system in Indonesia adheres to a multi-party system whose success begins with political institutionalization. A political party will be considered effective if it succeeds in managing internal and external institutionalization of the party. Likewise, if political parties are not well institutionalized, many problems will arise. One of them is the Garuda Party in the West Sumatra region in the 2024 elections which failed to nominate legislative candidates at the provincial level even though the Garuda Party had been declared qualified as one of the participants in the 2024 elections. This is of course influenced by political institutionalization which has not yet run optimally internal party. Therefore, the aim of this research is to explain and analyze the political institutionalization of the Garuda Party in West Sumatra Province in the 2024 general election. This research uses a qualitative approach with a case study method, as well as data collection techniques in the form of secondary data, interviews and documentation. Researchers will examine the factors that weaken political institutionalization based on the theory presented by Lili Romli who divides it into four, namely the absence of party ideology, personal and clientelistic leadership, internal party conflict, and political pragmatism. The results of this research show that the internal political institutionalization of the West Sumatra Garuda Party is not going well, because there are problems within the party regarding the lack of direction in the party's struggle, the authority of the leader, the lack of communication between administrators and the absence of a mass voter base in West Sumatera.

Keywords : *Political institutionalization, Political Party, General Election*

